

Pengembangan Wirausaha Muda Melalui Inisiasi Sekolah Peduli Pertanian di SMK Asy'Ariyah Muaro Jambi

Siti Kurniasih¹, Zakiah², Vika Indah Rahayu³, Aulia Farida⁴, Gina Fauzia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi

*email : sitikurniasih@unja.ac.id

HP. 085266702230

Abstrak

Pola pikir siswa SMK Asy'Ariyah terhadap pertanian masih tergolong rendah karena kepedulian terhadap pertanian juga kurang, padahal SMK Asy'Ariyah berbasis SMK Pertanian. Mereka masih menganggap bahwa pertanian adalah pekerjaan yang masih dihindari untuk masa depan, karena pertanian identik dengan kelelahan saat bekerja, kepanasan dan tertinggal. Sejatinya, pertanian sendiri merupakan potensi ekonomi yang sangat menjanjikan dan peran aktif generasi muda juga sangat diharapkan untuk membangun perekonomian nasional di bidang pertanian. Meskipun realitanya adalah generasi muda lebih memilih bekerja di sektor lain. Namun dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan bahwa kegiatan ini mampu 1). Menumbuhkan Jiwa wirausaha muda di kalangan Siswa SMK Asy'Ariyah dibidang pertanian, 2). Meningkatkan kepedulian melalui perubahan pola pikir di kalangan Siswa SMK Asy'Ariyah di bidang pertanian. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan praktik budidaya, pengelolaan hasil pertanian, serta penguatan aspek manajerial dan pemasaran produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh peningkatan pemahaman mengenai peluang usaha pertanian, keterampilan dalam mengelola usaha kecil berbasis hasil tani, serta tumbuhnya sikap mandiri dan kreatif dalam berwirausaha. Inisiasi *Sekolah Peduli Pertanian* ini tidak hanya meningkatkan kapasitas kewirausahaan siswa, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem sekolah yang mendukung pengembangan wirausaha muda di bidang pertanian. Dengan demikian, program ini berpotensi menjadi model pengembangan pendidikan vokasi pertanian yang berorientasi pada pemberdayaan generasi muda.

Kata kunci: wirausaha muda; sekolah peduli pertanian; kewirausahaan, SMK Asy'ariyah Jambi

Abstract

The mindset of Asy'Ariyah vocational school students towards agriculture is still relatively low because their concern for agriculture is also lacking, even though Asy'Ariyah is an agriculture-based vocational school. They still consider agriculture to be a job to be avoided for the future, because agriculture is synonymous with exhaustion at work, heat, and backwardness. In reality, agriculture itself is a very promising economic potential, and the active role of the younger generation is also highly expected to build the national economy in the field of agriculture. However, the reality is that the younger generation prefers to work in other sectors. However, with this community service activity, it is hoped that this activity will be able to 1). Foster an entrepreneurial spirit among Asy'Ariyah Vocational School students in the field of agriculture, 2). Increase awareness through a change in mindset among Asy'Ariyah Vocational School students in the field of agriculture. The methods used include counseling, practical training in cultivation, agricultural yield management, and strengthening managerial and product marketing aspects. The results of the activity show that students have gained a better understanding of agricultural business opportunities, skills in managing small businesses based on agricultural yields, and a growing attitude of independence and creativity in entrepreneurship. The initiation of the School

Cares About Agriculture program not only increased the entrepreneurial capacity of students, but also encouraged the creation of a school ecosystem that supports the development of young entrepreneurs in the field of agriculture. Thus, this program has the potential to become a model for the development of vocational agricultural education oriented towards the empowerment of the younger generation.

Keyword: young entrepreneurs; schools that care about agriculture; entrepreneurship, SMK Asy'ariyah Jambi

DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.52188/psnpm.v5i1.1588>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor krusial dalam pembangunan ekonomi nasional dan penyediaan pangan. Namun, tantangan regenerasi petani menjadi salah satu masalah mendasar dalam menjaga keberlanjutan sektor ini. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2022) menunjukkan bahwa mayoritas petani di Indonesia berusia di atas 45 tahun, sementara minat generasi muda terhadap sektor pertanian masih rendah. Pandangan yang diungkapkan oleh para siswa juga menunjukkan bahwa mereka belum memiliki keyakinan yang kuat untuk bekerja di bidang pertanian. Di sisi lain, mereka juga dapat menemukan potensi dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan minat mereka untuk bekerja di bidang pertanian, terutama melalui pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya tentang usaha tani, terutama dari sekolah dan lingkungan keluarga (Handayani, 2024). Sebaliknya, Indonesia sedang mengalami bonus demografi dengan tingginya proporsi penduduk usia produktif. Peluang ini perlu dimanfaatkan untuk mencetak wirausaha muda yang inovatif dan adaptif di bidang pertanian. Melalui pendekatan berbasis IPTEKS, Program Peduli Pertanian di sekolah diharapkan mampu menumbuhkan minat, keterampilan, dan pola pikir kewirausahaan di kalangan pelajar. Program ini menjadi sarana edukatif dan aplikatif untuk mengenalkan teknologi pertanian, praktik agribisnis, dan pengembangan usaha tani berbasis kewirausahaan. Dengan adanya program ini, diharapkan muncul bibit-bibit wirausaha muda yang dapat mengembangkan sektor pertanian secara berkelanjutan dan modern.

Saat ini, pembangunan sektor pertanian menghadapi tantangan serius, terutama dalam aspek regenerasi petani dan minimnya ketertarikan generasi muda terhadap dunia pertanian. Di tengah gempuran era digital dan kemajuan industri modern, profesi petani atau pelaku agribisnis seringkali tidak dipandang sebagai pilihan karier yang menarik oleh kaum muda. Situasi ini juga tercermin di SMK Asy'Ariyah, sebuah sekolah menengah kejuruan yang berbasis pada pendidikan pertanian di Desa Ibru, Kabupaten Muaro Jambi. Pola pikir siswa SMK Asy'Ariyah terhadap pertanian masih tergolong rendah karena kepedulian terhadap pertanian juga kurang. Mereka masih menganggap bahwa pertanian adalah pekerjaan yang masih dihindari untuk masa depan, karena pertanian identik dengan kelelahan saat bekerja, kepanasan dan tertinggal. Sejatinya, pertanian sendiri merupakan potensi ekonomi yang sangat menjanjikan dan peran aktif generasi muda juga sangat diharapkan untuk membangun perekonomian nasional di bidang pertanian. Meskipun realitanya adalah generasi muda lebih memilih bekerja di sektor lain. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi awal dengan pihak sekolah, sebagian besar siswa belum menunjukkan orientasi yang kuat terhadap kewirausahaan, khususnya dalam bidang pertanian.

Hambatan yang dihadapi antara lain adalah kurangnya pelatihan keterampilan kewirausahaan praktis, belum adanya contoh nyata usaha tani yang dapat dijadikan referensi, serta minimnya akses siswa terhadap praktik agribisnis modern. Di sisi lain, fasilitas pendukung kewirausahaan di sekolah masih sangat terbatas, baik dari aspek teknologi pertanian sederhana maupun jaringan pemasaran produk. Meski demikian, pihak sekolah memiliki tekad untuk mengembangkan SMK Asy'ariyah sebagai “Sekolah Peduli Pertanian” yang tidak hanya

memberikan pendidikan formal, tetapi juga mendorong siswa menjadi wirausaha muda di sektor pertanian. Namun, cita-cita ini masih memerlukan dukungan nyata agar bisa diwujudkan secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan adanya program pendampingan melalui pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur, guna memulai pengembangan kewirausahaan berbasis pertanian dengan pendekatan yang kontekstual, inovatif, serta disesuaikan dengan potensi lokal yang dimiliki.

Desa Ibru merupakan desa laboratorium binaan Universitas Jambi, dan sudah mendapatkan berbagai binaan. Dalam upaya untuk menjadikan Desa Ibru sebagai desa percontohan di Provinsi Jambi, Universitas Jambi telah mengubahnya menjadi DLT (Desa Laboratorium Terpadu) dalam beberapa tahun

terakhir. Saat ini, desa Ibru memiliki Badan Usaha Miliki Desa (BUMDES) yang aktif mendorong masyarakat, terutama petani, untuk melakukan hal-hal seperti mengembangkan produk yang berbeda berdasarkan potensi lokal Martino, Dede dkk (2022) . Potensi Desa Ibru dibidang pertanian sangat banyak, salah satu potensinya yaitu ada SMK Pertanian Asy'Ariyah kombinasi dengan kegiatan pesantren. SMK Asy'ariyah berada di Desa Ibru, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi. Yayasan Asy'ariyah adalah pengelola SMK As'ariyah, yang berdiri sejak 2013. Sekolah Menengah Kejuruan Asy'ariyah menggabungkan pola pendidikan pesantren dengan poka pendidikan nasional yang diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimasukkan ke dalam kurikulum 2013 (Zurhalena dkk, 2021).

Kondisi aktual di SMK Asy'Ariyah, Desa Ibru, Kabupaten Muaro Jambi, menunjukkan bahwa pembangunan ekosistem kewirausahaan di bidang pertanian masih belum menyeluruh, mencakup rantai dari hulu, proses, hingga hilir. Pada sektor hulu, fasilitas praktik pertanian masih terbatas baik dari segi luas lahan maupun sarana produksi yang tersedia. Peralatan modern seperti rumah kaca, sistem irigasi, dan alat pertanian berbasis mekanisasi belum dimiliki. Sarana praktik yang digunakan masih tergolong tradisional, dan ketersediaan input produksi seperti benih unggul, pupuk, dan pestisida pun belum mencukupi serta tidak terjamin kesinambungannya. Selain itu, belum ada kerja sama formal dengan pihak luar seperti penyedia benih atau instansi teknis terkait. Para guru produktif umumnya memahami teknik budidaya, tetapi belum memiliki pengalaman atau pelatihan dalam pengembangan kewirausahaan pertanian. Pada tahap proses, belum terbentuk sistem manajemen produksi yang melibatkan siswa secara aktif dalam perencanaan dan pengelolaan usaha tani. Dari sisi hilir, kegiatan pemasaran produk masih bersifat insidental, dengan volume penjualan kecil dan terbatas pada lingkungan sekitar sekolah. Produk hasil pertanian belum memiliki merek, kemasan, atau identitas yang dapat mendukung pemasaran, dan belum ada kemitraan dengan koperasi, pasar lokal, maupun pelaku usaha untuk distribusi lebih luas. Media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran juga belum dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Akibatnya, siswa belum memiliki pemahaman yang utuh tentang aspek hilir, seperti penetapan harga pokok produksi, analisis keuntungan, dan strategi pemasaran produk. Meskipun demikian, SMK Asy'Ariyah memiliki potensi yang kuat, baik dari jumlah siswa yang cukup besar, motivasi belajar yang tinggi, maupun dukungan dari pihak sekolah. Namun, untuk mewujudkan ekosistem kewirausahaan pertanian yang utuh dan berkelanjutan, diperlukan intervensi komprehensif berupa pelatihan keterampilan, penyediaan sarana pendukung, pendampingan dalam pengembangan usaha, serta penguatan jejaring pemasaran agar inisiatif Sekolah Peduli Pertanian dapat terealisasi dengan optimal. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan sebuah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menginisiasi model "Sekolah Peduli Pertanian" yang berbasis pengembangan wirausaha muda. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan pendampingan praktis kepada siswa dalam membangun usaha tani sederhana yang berorientasi pasar.

Sumiahadi (2022)⁵ menyatakan bahwa Sejak usia dini, masyarakat harus dididik tentang praktik pertanian perkotaan untuk pemenuhan pangan dan gizi agar mereka memahami pentingnya hidup sehat, inovatif, kreatif, dan mandiri. Untuk pemberdayaan masyarakat sejak dini, kelompok masyarakat usia sekolah adalah target yang paling ideal. Selain itu, program ini akan melibatkan guru dan manajemen sekolah sebagai mitra agar, orientasi kewirausahaan dipertanian dimasukkan ke dalam pengajaran baik formal dan informal di SMK tersebut. Harapannya, inisiatif ini akan menjadi titik awal lahirnya wirausaha muda pertanian yang mandiri dan berdampak pada kemandirian ekonomi lokal.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dengan melibatkan mitra utama yaitu siswa SMK Asy'ariyah, guru produktif, dan masyarakat sekitar yang berpotensi sebagai pelaku usaha pertanian. Kegiatan dirancang untuk menjawab tiga aspek utama permasalahan ekonomi produktif: produksi, manajemen usaha, dan pemasaran, dengan masing-masing tahapan dijalankan secara terstruktur dan terintegrasi. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan meliputi kegiatan pelatihan, pendampingan, praktik lapangan, serta pembentukan unit usaha yang berbasis pada potensi lokal pertanian. Kegiatan diawali dengan tahap koordinasi dan pemetaan kebutuhan mitra, dilakukan melalui:

1. Observasi awal dan diskusi kelompok terfokus (FGD) bersama pihak sekolah, siswa, guru produktif untuk mengidentifikasi potensi, tantangan, dan aspirasi lokal.
2. Survei minat dan kesiapan siswa terhadap sektor pertanian dan kewirausahaan untuk mengetahui preferensi dan potensi kader wirausaha muda.
3. Pelatihan dan Penguatan di Bidang Produksi
4. Pelatihan dan Penguatan di Bidang Manajemen Usaha
5. Pelatihan dan Penguatan di Bidang Pemasaran
 - a) Pelatihan penggunaan media sosial dan e-commerce yang meliputi pembuatan akun bisnis, strategi konten promosi, dan manajemen interaksi pelanggan. Platform yang digunakan termasuk Instagram, Facebook, WhatsApp Business, Shopee, Tokopedia, dan marketplace pertanian.
 - b) Pengembangan branding dan kemasan produk melalui pelatihan desain sederhana, pembuatan label yang menarik, serta narasi pemasaran berbasis cerita lokal.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMK Asy'ariyah Desa Ibru dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Survey pendahuluan

Survey pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi, potensi, serta permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan masyarakat sekitar SMK Asy'ariyah, terutama dalam bidang kewirausahaan pertanian. Kegiatan ini menjadi dasar perencanaan program penyuluhan wirausahawan muda pertanian dan pemasaran produk sederhana agar sesuai dengan kebutuhan sasaran. Sebagai sekolah berbasis kejuruan pertanian, SMK Asy'ariyah memiliki siswa dengan minat di bidang budidaya tanaman dan peternakan, namun belum banyak yang memahami konsep wirausaha dan pemasaran hasil pertanian. Oleh karena itu, penting dilakukan survey untuk mengetahui tingkat pengetahuan, motivasi, serta potensi pengembangan produk olahan sederhana dari hasil pertanian lokal.

Survey pendahuluan dilakukan untuk menentukan jadwal kegiatan pengabdian dan persiapan teknis di lapangan. Survey pendahuluan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke pihak SMK Asy'ariyah Desa Ibru yaitu guru kelas.



Gambar 1. Survey Pendahuluan

2. Penyuluhan terkait wirausahawan muda pertanian

Melalui kegiatan penyuluhan wirausahawan muda pertanian, diharapkan siswa SMK Asy'ariyah dapat memiliki wawasan, motivasi, dan keterampilan kewirausahaan untuk mengelola potensi pertanian secara kreatif dan inovatif. Penyuluhan ini menjadi bagian penting dalam program pengabdian kepada masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Jambi untuk mendorong lahirnya wirausahawan muda yang mandiri dan berorientasi agribisnis. Hadi (2022) yang menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan *greenhouse* bisa membuka peluang usaha bagi generasi muda.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan wirausahawan muda

3. Penyuluhan Pemasaran Produk Sederhana

Kegiatan penyuluhan pemasaran produk sederhana dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari penyuluhan kewirausahaan pertanian yang telah diberikan kepada siswa SMK Asy'ariyah. Materi disampaikan secara interaktif melalui ceramah, demonstrasi, dan simulasi pemasaran produk hasil karya siswa. Adapun materi utama yang diberikan meliputi:

1. Konsep Dasar Pemasaran Produk Pertanian
 - a. Arti penting pemasaran dalam usaha kecil dan menengah.
 - b. Strategi 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) dalam konteks produk sekolah.
2. Perancangan Kemasan dan Label Produk
 - a. Desain kemasan menarik dan informatif.
 - b. Label produk sederhana: nama, komposisi, izin, dan identitas sekolah.
3. Strategi Promosi dan Branding

- a. Membuat *brand identity* produk SMK Asy'ariyah.
 - b. Promosi melalui media sosial (Instagram, WhatsApp, TikTok).
 - c. Penggunaan foto produk dan video pendek untuk menarik minat pembeli.
4. Pemasaran Digital dan Marketplace Lokal
- a. Mengenal platform e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, dan Facebook Marketplace.
 - b. Tips membuat konten promosi efektif.
 - c. Cara melayani pelanggan secara online.

Evania (2024) mengemukakan bahwa generasi muda mampu menunjukkan inisiatif kewirausahaan yang signifikan dengan memanfaatkan potensi lokal hasil pertanian untuk menciptakan usaha dan menggunakan platform digital untuk pemasaran produk sehingga mampu mengenalkan produk ke pasar yang lebih luas.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Pemasaran Produk



Gambar 4. Foto Bersama Siswa dan Dewan Guru

PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMK Asy'ariyah

SMK Asy'ariyah merupakan salah satu sekolah jenjang SMK berstatus swasta yang berada di wilayah Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. SMK Asy'ariyah didirikan pada tanggal 17 September 2013 dengan nomor SK Pendirian 20/YYSD/YAYIBRU/IX/13 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala sekolah SMK Asy'ariyah saat ini yaitu Puji Rahayu, S.P. Dengan adanya SMK Asy'ariyah diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah tersebut.

SMK Asy'ariyah sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan As'ariyah Ibru . Berdirinya lembaga pendidikan ini berdasarkan dorongan masyarakat dan kepedulian dari pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren al-Muttaqin KH. Thobroni Asy'ari sebagai bentuk

tanggungjawab dan dukungan terhadap program pemerintah tentang Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (WAJARDIKDAS), yang memadukan pendidikan Al-qur'an, pendidikan agama berbasis pondok pesantren dan pendidikan formal. Demi efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan kedisiplinan terhadap pembinaan akhlak, keilmuan, mental, skill dan pelaksanaan 'ubudiyah (kegiatan ibadah) sehari-hari maka lembaga pendidikan SMK Asy'ariyah memilih metode mewajibkan siswanya untuk tinggal di asrama (nyantri).

Wirausahawan Muda Pertanian

Minat dan motivasi Sebagian besar siswa (80%) dari 45 siswa kelas 2 yang disurvei berminat menjadi wirausahawan di bidang pertanian, namun masih kurang percaya diri memulai usaha. Jenis produk yang Ada siswa telah menghasilkan beberapa produk sederhana seperti olahan ikan patin dan tanaman hortikultura. Meskipun produk sudah dikemas dengan baik namun pemasaran masih terbatas.

Sebagai salah satu sekolah kejuruan yang berfokus pada bidang pertanian dan perikanan, SMK Asy'ariyah telah mengembangkan berbagai produk olahan berbasis ikan patin sebagai bentuk implementasi pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan siswa. Ikan patin dipilih karena mudah dibudidayakan, memiliki nilai gizi tinggi, dan banyak tersedia di wilayah Muaro Jambi. Produk ikan patin yang sudah dibuat yaitu basreng, rengginang dan abon.



Gambar 5. Beberapa Produk Olahan Ikan Patin

Selain itu juga SMK Asy'ariyah juga memiliki kebun tanaman hortikultura untuk menunjang dapur asrama dan dijual ke masyarakat sekitar wilayah SMK Asy'ariyah. Sebagai sekolah kejuruan yang berorientasi pada bidang pertanian, SMK Asy'ariyah memiliki kebun hortikultura sebagai salah satu sarana praktik belajar dan pengembangan kewirausahaan bagi siswa. Kebun ini menjadi laboratorium lapangan yang mendukung pembelajaran berbasis praktik nyata, terutama dalam pengelolaan tanaman sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi.



Gambar 6. Kebun Tanaman Hortikultura

Kendala utama kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran (branding, media sosial, kemasan menarik), keterbatasan modal awal dan peralatan, kurangnya pendampingan pasca-

produksi dan pemasaran melalui Instagram terdapat kendala karena harus izin yayasan untuk postingan yang akan di up ke media sosial. Sedangkan potensi pengembangan yaitu ketersediaan bahan baku lokal, dukungan guru dan pihak sekolah terhadap kegiatan kewirausahaan dan antusiasme siswa untuk belajar pemasaran digital (melalui Instagram dan marketplace). Siregar (2025) nilai-nilai kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, kemandirian, tanggungjawab, dan keberanian mengambil resiko berhasil ditanamkan kepada siswa sebagai bekal menghadapi tantangan dunia usaha.

Rekomendasi Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil survey, kegiatan pengabdian yang direkomendasikan meliputi:

1. Penyuluhan dan Pelatihan Wirausaha Muda Pertanian (motivasi, peluang usaha, perencanaan bisnis sederhana).
2. Workshop Pembuatan dan Pengemasan Produk Pertanian Sederhana.
3. Pelatihan Pemasaran Produk Melalui Media Sosial dan Marketplace Lokal.
4. Pendampingan Kelompok Wirausaha Siswa SMK Asy'ariyah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari pihak sekolah serta peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan keterampilan dasar kewirausahaan bagi siswa SMK Asy'ariyah sebagai generasi muda pertanian.

Melalui kegiatan penyuluhan ini peserta memperoleh pemahaman tentang:

1. Konsep dasar kewirausahaan pertanian, termasuk pentingnya inovasi dan nilai tambah produk hasil pertanian.
2. Teknik pembuatan dan pengemasan produk sederhana, seperti olahan pisang, sambal, dan produk hasil pertanian lokal lainnya.
3. Strategi pemasaran modern, terutama pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk promosi produk.

Kegiatan ini juga menumbuhkan semangat berwirausaha di kalangan siswa serta membuka wawasan bahwa sektor pertanian memiliki peluang besar untuk dikembangkan melalui kreativitas dan pengelolaan yang inovatif. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas siswa sebagai calon wirausahawan muda pertanian yang mandiri dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Evania, E. D., Karebungu, F., & Salem, V. E. T. (2024). Kepedulian sosial generasi muda dalam kehidupan budaya di Desa Motoling Dua Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. *COMTE: Journal of Sociology Research and Education*, 1(4), 150–160. <https://doi.org/10.64924/f7azqr90>
- Hadi, A., & Mariana, S. (2022). Pembuatan green house sebagai media edukasi dan kewirausahaan desa yang berbasis lingkungan. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 457–466. <https://doi.org/10.58218/Kreasi>
- Handayani, L dkk. (2024). Menyiapkan Wirausaha Muda Perduli Pertanian di Lingkungan SMK Swasta Al-Washliyah Medan. *Jurnal Pengabdian West Science*. Vol 03, No 01. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i01.913>
- Martino, Dede dkk. (2022). Pendampingan Masyarakat Desa Ibru Dalam Meningkatkan Kapasitas Usaha BUMDES Melalui Strategi Pembangunan Dome Pengering dan

- Pengenalan Pemasaran Digital. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Jambi.
- Siregar, E S. (2025). Studi Kualitatif Internalisasi Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran Sekolah Vokasi di SMKN PP (Pertanian Pembangunan) Batang Hari. *Inspirasi Edukasi: Jurnal Pembelajaran Aktif*. 6(2). 492-507.
- Sumiahadi, Ade dkk. 2022. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Tentang Pertanian Perkotaan Melalui Pelatihan Microgreen di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat . LPPM UMJ.
- Zurhalena dkk. (2021). Peningkatan Keterampilan Siswa SMK Asy'ariyah Desa Ibru Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Melalui Pembuatan "Trichokompos Plus" Berbahan Organik Lokal. *Jurnal Karya Bakti*. Vol 5, No 3. LPPM Universitas Jambi. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i3.17007>